

LAPORAN KEGIATAN

**KULIAH KERJA MAHASISWA
TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID**

Masjid Thoriqul Huda & Musholla Al Hidayah
Desa Kromengan Kecamatan Kromengan
Kabupaten Malang

Oleh
Dian Arsitades Wiranegara



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid

Disahkan pada tanggal.....

Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dekan Fakultas Humaniora,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag.
NIP. 196009101989032001

Dr. Hj. Istiadah, M.A
NIP 19670313 199203 2 002

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Kata Pengantar	iv
Bab I : Pendahuluan	6
Kondisi Objektif Masjid.....	6
Profil Posdaya Masjid	8
Profil Peserta KKM.....	12
Bab II :Pelaksanaan Program	14
Bentuk Kegiatan Mahasiswa.....	16
Bentuk Pendampingan oleh DPL	18
Deskripsi Proses Pendampingan kepada Mahasiswa.....	18
Hasil Pendampingan.....	20
Keberlanjutan Program	21
Bab III :Penutup	25
Kesimpulan	25
Rekomendasi	26
Referensi	27

Kata Pengantar

Puji syukur selalu kita haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah member limpahan rahmatNYA sehingga kami bisa menyelesaikan pendampingan kegiatan Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan besar kita, nabi akhiruzzaman, Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang, yaitu agama Islam.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada berbagai pihak yang telah ikut memberikan bimbingan, doa, dan kesempatan bagi kami untuk bias ikut berpartisipasi langsung dalam mendampingi mahasiswa-mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid. Oleh karenanya, ucapan terimakasih kami haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan sarana bagi kami untuk langsung terjun ke masyarakat dalam proses pendampingan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
2. Bapak Prof. Dr. Haryono Suyono selaku Ketua Yayasan Damandiri.
3. Ibu Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag. selaku Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, beserta tim yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam menjalankan kegiatan pendampingan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid.
4. Bapak H. Abdul Malik, selaku ketua DMI di Kecamatan Kromengan yang dengan senang hati menerima mahasiswa kami untuk melakukan kegiatan KKM di desa Kromengan.
5. Bapak Wasil, selaku Ketua Ta'mir Musholla Nurul Hidayah yang telah berbesar hati untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dampingan kami, kelompok 94 dan kelompok 95.
6. Para Volunteers: Mbak Azli, Mbak Ana dan mbak Kartika yang telah banyak membantu kami, para DPL dalam berkoordinasi dengan para mahasiswa di lapangan, semoga amal ibadah dan kerja keras para volunteers senantiasa

mendapat Ridlo dari Allah SWT, dan semoga apa yang dikerjakan para volunteers selalu diberi kemudahan serta keberkahan dalam menggapai cita-cita para volunteer.

7. Seluruh masyarakat Desa Kromengan Kecamatan Kromengan yang telah menerima keberadaan mahasiswa dampingan kami, sehingga para mahasiswa kami bias belajar banyak dalam proses kegiatan KKM ini.
8. Seluruh anggota kelompok 94 dan 95 sebagai tim fasilitator dalam Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid di Masjid Thoriqul Huda yang telah memberikan seluruh tenaga, pikiran dan waktu untuk terjun langsung ke masyarakat guna memberikan ilmu yang telah di dapat di pertengahan bangku kuliah, semoga kalian semua bias mengambil pelajaran dan hikmah dari proses kegiatan KKM ini.

Malang, 29 September 2015

Dian Arsitades Wiranegara

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI OBYEKTIF MASJID

a.1. Musholla Al Hidayah KKM 12

Musholla Al-Hidayah terletak di Dusun Krajan RT 13 RW 05, Desa Kromengan, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Bangunan utama masjid terdiri dari satu lantai dasar dalam satu ruang yang berdiameter kurang lebih 4x4 meter. Memiliki dua pintu yaitu di sebelah utara dan selatan. Di sebelah timur ruang utama terdapat teras berdiameter kurang lebih 4x4 meter. Selain itu, kegiatan-kegiatan lain selain shalat berjama'ah, seperti kegiatan malam Jum'at legian, slametan kemerdekaan, tahlilan musholla, atau kegiatan-kegiatan lainnya, biasanya bertempat di teras tersebut. Pada teras ini juga terdapat sebuah bedug yang berukuran tidak terlalu besar. Akan tetapi akhir-akhir ini bedug tersebut tidak digunakan sebagaimana fungsi utamanya, yaitu sebagai penanda masuk waktu shalat.

Musholla Al-Hidayah mempunyai 2 tempat wudhu, putra dan putri, yaitu terletak di sebelah barat Musholla. Bedanya, jama'ah putra yang hendak berwudhu, lewat jalan sebelah utara Musholla, sedangkan untuk jama'ah putri dapat melewati jalan sebelah selatan Musholla. Disebelah timur musholla juga terdapat pagar setinggi $\pm 1,5$ meter yang terbuat dari besi berwarna warna hijau muda. Di sebelah kanan dan kiri pagar tersebut terdapat 2 pintu gerbang, satu berada di utara yang mana digunakan sebagai akses menuju tempat jama'ah putra, dan gerbang lainnya berada di selatan yang digunakan sebagai akses menuju tempat jama'ah putri.

Berdasarkan hasil pengamatan para mahasiswa KKM 94, tampak bahwa Musholla Al-Hidayah tidak memiliki pengeololahan keuangan yang memadai. Dengan demikian, struktur organisasi pada Musholla tersebut, masih belum mampu dimaksimalkan karena belum ada kepastian terkait pihak-pihak yang berhak mengelola uang tersebut.



Gambar 1. Musholla Al Hidayah

a.2. Masjid Thoriqul Huda Kelompok 95

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid dilaksanakan di Masjid Thoriqul Huda desa Kromengan. Masjid ini terletak di dusun Krajan, desa Kromengan, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Masjid bersatus wakaf ini memiliki luas kurang lebih 500 x 800 M. Masjid Thoriqul Huda merupakan masjid besar atau masjid jami' dan biasa digunakan untuk sholat Jumat dan sebulan sekali diadakan kegiatan Khotmil Qur'an yang juga diikuti oleh semua warga sekitar desa Kromengan.



Gambar 2. Masjid Thoriqul Huda

Masjid Thoriqul Huda memiliki beberapa fasilitas pendukung diantaranya yaitu tempat wudhu, kamar mandi, tempat parkir, Al-Qur'an. Masjid tersebut terletak dekat dengan kantor kecamatan Kromengan atau pusat pemerintahan desa.

Hal yang kurang di masjid Thoriqul Huda tidak memiliki anggota pemuda Masjid atau REMAS (Remaja Masjid). Selain untuk kegiatan sholat berjamaah, masjid juga biasa digunakan untuk peringatan hari besar: Idul Fitri dan Idul Adha, serta acara syukuran atau selamatan warga .

B. PROFIL POSDAYA MASJID KKM 94 & 95

B.1. KKM 94 Posdaya Al Hidayah

Sebelumnya di desa Kromengan ini belum pernah tersentuh organisasi-organisasi semisal Posdaya. Maka dari itu pembentukan Posdaya sendiri merupakan tugas yang mulia bagi kelompok 94 selama masa KKM. Antusias warga juga terbilang rendah untuk pembentukan posdaya ini. Namun dengan usaha dan kerja keras mahasiswa Posdaya dapat terbentuk di desa Kromengan ini. Akhirnya setelah berdiskusi dengan bapak Wasil, undangan pembentukan Posdaya untuk warga sudah disebarkan, dan posdaya berhasil berdiri dua hari setelah acara pembentukan Posdaya yang langsung disahkan oleh ketua Posdaya sendiri yaitu bapak Samidi. Anggota Posdaya diambil dari para kader-kader di desa Kromengan sendiri. Hal itu juga untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan warga desa Kromengan sendiri. Past mereka lebih percaya kepada warga atau tetangga mereka sendiri daripada dengan orang lain. hal itu juga dilakukan agar kepengurusan dan kegiatan Posdaya tetap bisa berjalan dengan lancar. untuk nama Posdaya diambilkan dari nama Musholla yang digunakan selama masa KKM, yaitu Posdaya AL Hidayah. berikut susunan keanggotaan Posdaya sesuai dengan Surat Kepengurusan yang disahkan oleh kepala desa :

SUSUNAN PENGURUS ORGANISASI POSDAYA “AL HIDAYAH” DESA KROMENGAN KECAMATAN KROMENGAN KABUPATEN MALANG

Pelindung	:Suparno
Ketua	: Samidi, S.Pd.
Wakil	: Sakri
Sekretaris	: Sugiarto
Bendahara	: Supriyadi
Bidang Agama	: Mashuri

BidangKesehatan : Ilham
BidangPendidikan : Ngadi Al Moch Washil
BidangKewirausahaan: Budi Susetyoadi
BidangLingkungan : Pramudjito
BidangKemitraan : Anang Nursholeh

B.2. POSDAYA AL AMIN KKM 95

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid dilaksanakan di Masjid Thoriqul Huda desa Kromengan. Masjid ini terletak di dusun Krajan, desa Kromengan, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Masjid bersatus wakaf ini memiliki luas kurang lebih 500 x 800 M.

Masjid Thoriqul Huda terletak di Jalan Raya Kromengan, desa Kromengan, kecamatan Kromengan, kabupaten Malang. Masjid Thoriqul Huda terletak di Jalan Raya Kromengan yang dekat dengan kantor kecamatan Kromengan, jarak antara Masjid Thoriqul Huda dan kantor kecamatan Kromengan kurang lebih 500m. Setiap hari, masjid ini digunakan untuk melaksanakan shalat berjama'ah 5 waktu, shalat Jum'at, shalat 'idul fitri dan shalat 'idul adha, majelis ta'lim, dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.

Ditinjau dari potensi sumber daya alam desa Kromengan, daerah tersebut didominasi tanah persawahan yang subur dengan tanaman padi sebagai tanaman pokoknya. Desa Kromengan dialiri oleh sungai yang membentang luas dan berarus konstan bernama sungai Lahor yang digunakan sebagai sumber pengairan. Dalam hal pengairan untuk rumah, penduduk sekitar sangat bergantung dengan mata air atau sumur pribadi. Dengan kondisi tersebut maka desa Kromengan dianggap kurang berpotensi untuk lahan perikanan maupun desa wisata.

Ditinjau dari aspek sumber daya manusia, sebagian besar penduduk desa Kromengan sadar akan pentingnya wajib belajar 12 tahun (minimal lulus SMA), bahkan sedikitnya ada yang sedang mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan. Mata pencaharian utama penduduk sekitar adalah sebagai petani dan wiraswasta sesuai dengan potensi sumber daya alam yang melimpah dari hasil persawahannya. Selain itu, mayoritas penduduknya yang sudah berpendidikan bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Hanya sebagian kecil dari masyarakat kromengan yang

menggantungkan diri pada usaha industri kecil maupun sebagai buruh tani. Dalam hal kesadaran akan kesehatan, di desa Kromengan terbilang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kesadaran untuk ber-KB dan memeriksakan balitanya di Posyandu setiap satu bulan sekali.

Ditinjau dari keyakinan dalam beragama, masyarakat Kromengan 98% warganya beragama Islam dengan beberapa aliran yang kukuh namun tidak transparan, dan sisanya non muslim. Selain itu juga terdapat setidaknya 10 Musholla yang tersebar di seluruh dusun di Desa Kromengan. Hal inilah yang menyebabkan jama'ah Masjid Thariqul Huda sangat sedikit. Berdasarkan laporan dari para mahasiswa kelompok 95, di daerah tersebut juga terdapat isu-isu mengenai konflik internal yang menyangkut masjid pun mempengaruhi minat warga untuk berjama'ah. Hal ini terbukti dengan kondisi Pendidikan TPA dan pengajarnya yang baik dan cukup kompeten. Akan tetapi, bila diperhatikan, kesadaran para remaja SMP dan SMA untuk mengaji masih kurang. Banyak di antara para pemuda yang memiliki keahlian lebih memilih untuk merantau keluar desa sehingga cukup sulit bagi para mahasiswa untuk menemukan kandidat yang bersedia berjihad untuk beristiqomah memakmurkan dan meramaikan masjid. Ditinjau dari segi peribadatan khususnya shalat berjama'ah 5 waktu, Masjid Thariqul Huda dapat dikatakan jarang dikunjungi oleh para jama'ah atau masyarakat yang tinggal di sekitar masjid, terutama pada saat shalat Dhuhur dan Ashar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah Musholla di setiap dusun yang berdekatan dengan pondok, sehingga jama'ah menjadi tersebar dan tidak berkumpul di satu masjid. Selain itu, banyak di antara masyarakat Desa Kromengan yang memeluk agama Islam masih awam terhadap pemahaman mengenai agama, sehingga hal ini juga mempengaruhi tingkat keramaian masjid. Namun, pada waktu shalat yang lain, Masjid Thariqul Huda ramai dikunjungi oleh para jama'ah masyarakat sekitar, terutama ketika melaksanakan shalat Jum'at.

Dengan segala permasalahan yang dihadapi di atas, Masjid Thariqul Huda merupakan salah satu masjid besar yang berada di Desa Kromengan yang telah dikelola dengan cukup baik oleh para pengurusnya. Hanya saja, jika dilakukan pendekatan yang lebih persuasive kepada masyarakat yang berada di sekitar masjid, masjid ini berpotensi menjadi tempat untuk menyebarluaskan pemahaman terhadap

Islam yang Kafah. Adapun dari segi sosial, masjid dapat menjadi tempat gerakan pemersatu umat agar dapat mengembalikan budaya gotong-royong dan budaya-budaya baik lainnya yang pada saat ini dirasa semakin memudar karena perkembangan zaman.

Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) berbasis masjid yang menjadi bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015, diharapkan menjadi salah satu sarana untuk menyatukan masyarakat agar bisa kembali memakmurkan masjid untuk beribadah dan melaksanakan kegiatan-kegiatan bernilai positif lainnya. Dengan demikian kegiatan positif akan mampu menumbuhkan pemahaman bahwa masjid bukan hanya tempat untuk melaksanakan ibadah ritual semata, melainkan dapat pula digunakan sebagai tempat melakukan aktifitas sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan lain-lain. Sehingga, melalui kegiatan KKM Tematik Posdaya Berbasis Masjid ini, diharapkan para pesertanya dapat mengembalikan fungsi masjid seperti pada masa Rasulullah SAW.

Adapun struktur dari kepengurusan POSDAYA Al-Amin yang berdiri di dusun Krajan Desa Kromengan tersebut, adalah sebagai berikut:

**Struktur Kepengurusan Posdaya Al-Amin
Masjid Thariqul Huda Desa Kromengan-Kromengan-Malang**

- Ketua : Mariono
Sekretaris : Rizky Megawanto
Bendahara : Sugeng Ribawanto
Bidang-bidang :
- Bidang Keagamaan:
- Ahmad Nuryadi (Co.)
 - Jemadi
 - Sudiono
- Bidang Kewirausahaan:
- Nur Lina Indra Y. (Co.)
 - Sri Riwayati Ningsih

- Suti'ah Erna K.

Bidang Kesehatan:

- Umi Kulsum (Co.)
- Ngatmini
- Erit Triyananik
- Nuryanti

Bidang Lingkungan

- Sujito (Co.)
- Wasis
- Purnomo
- Nari

Bidang Kemitraan

- Bedik Rudi Andoyo (Co.)
- Suparno & Suparman

C. PROFIL PESERTA KKM 94 &95

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid kelompok 94 dan kelompok 95 terdiri dari 22 mahasiswa yang berasal dari jurusan yang berbeda, diantaranya dari jurusan Kimia, Bahasa dan Sastra Arab, Pendidikan Bahasa Arab, Psikologi, Pendidikan Agama Islam, Farmasi, Pendidikan IPS, Teknik Arsitektur, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Al Ahwal Al Syakhshiyah dan Akuntansi. Background jurusan pendidikan yang berbeda-beda membuat mereka saling melengkapi satu dengan yang lain. KKM Tematik Posdaya Berbasis Masjid dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli 2015 Sampai dengan tanggal 23 Agustus 2015. Adapun nama-nama anggota kelompok 94 adalah: Muhammad Kholisin (PAI/ 13110118) sebagai ketua kelompok 94, Akhmad Zakaria AR (Kimia/ 13630102), Muhammad Ardhi Maulana (AS/ 13210051), Muhammad Aminudin (PBA/ 13150019), Choiriyatul Laila Ulfah (BSA/ 13310037), Muhammad Rifqi Fauzi (Psikologi/ 13410200), Haris Shofiyana (Akuntansi/ 13520035), Alfiyah Nur Rohmah Octarika (Farmasi/ 13670019), Wahyu Hidayati (BSA/ 13310126), Ida Fikria (PGMI 13140008).

Sedangkan Kelompok95 terdiri dari 11 mahasiswa di antaranya, adalah: 1. Zika Atqiya'Iramadhan dengan NIM 13630109(Kimia) berperan sebagai ketua kelompok 95, dibantu sekretaris Siti Nur Indah dengan NIM 13520085 (Akuntansi), dan semua anggotanya yang juga bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahliannya:Tri Aulina Adnan NIM 13150099 (PBA), Eko Bayu Krisnur Prambudi (Psikologi/13410012), Muhammad Zainuddin (AS/13210114), Fitroh Nurani (Teknik Arsitektur/13660036), Lu'luil Karimah (BSA/13310139), Neneng Fadi'ah Idzni (Farmasi/13670046), Luluk Alviah (PGMI/13140084), dan Nurul Alviah Kurniawati(BSA/13310123)

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKM Kelompok 94 dan kelompok 95 terselenggara kurang lebih selama 30 hari di Dusun Krajan Desa Kromengan, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Alhamdulillah, berbagai kegiatan telah dilaksanakan atas kerjasama tim Pengabdian Masyarakat dengan ta'mir Musholla Al Hidayah dan Masjid Thariqul Huda beserta seperangkat dan masyarakat Desa Kromengan. Berbagai kegiatan yang terselenggara baik dari usulan ta'mir, masyarakat maupun dari usulan tim Pengabdian Masyarakat. Kegiatan yang telah terselenggara antara lain :

1. Penyuluhan Posdaya Berbasis Masjid

Penyuluhan Posdaya Berbasis ini dilaksanakan untuk memperkenalkan maksud dan tujuan posdaya masyarakat. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendirikan dan membentuk Posdaya di Dusun Krajan Desa Kromengan.

2. Mengadakan Pelatihan Pemanfaatan Kardus dan Kain Bekas

Pelatihan kerajinan tangan ini ditujukan pada ibu-ibu peserta kelompok Dasawisma yang mana selama ini hanya terfokus pada kegiatan arisan rutin saja. Pelatihan ini diharapkan menjadi pelopor bagi masyarakat Dusun Krajan Desa Kromengan untuk mengeksplor jiwa kreatifitas dan produktivitas warganya.

3. Mengikuti Kegiatan Rutin Masyarakat Setempat seperti Tahlilan, Posyandu, Arisan Kelompok Dasawisma dan Khotmil Qur'an

Kegiatan ini didasari kesadaran mahasiswa untuk belajar bagaimana dapat hidup bermasyarakat dan tidak terkurung dalam jeratan bangku perkuliahan semata. Disini para peserta Pengabdian Masyarakat berusaha belajar untuk menemukan masalah dan mencari solusi yang sangat mungkin terjadi atau tumbuh di kehidupan bermasyarakat secara real. (foto terlampir)



Khotmil Qur'an bersama warga

4. Mendampingi Mengajar untuk Siswa-siswi PAUD, TK dan SD

Pendampingan belajar ini dimaksudkan untuk membantu pembelajaran dan memberikan pengaruh positif para generasi muda. Mengingat generasi muda adalah generasi yang rawan akan berbagai pengaruh, maka peserta Pengabdian Masyarakat melalui pendampingan ini sedikit banyak memberikan motivasi dan *sharing* mengenai hal-hal yang bersifat positif dan membangun, serta sebagai wadah bagi masyarakat peserta Pengabdian Masyarakat bagaimana menjadi seorang pengajar.

5. Mengajar Mengaji di TPQ Thoriqul Huda

Kegiatan dilaksanakan secara bersama-sama kelompok 94 dan 95 membidik para generasi muda sebagai sasaran utama. Dari belajar di TPQ diharapkan warga Dusun Krajan Desa Kromengan, khususnya para generasi muda, memiliki pedoman hidup berupa aqidah akhlak dan ilmu agama yang dapat menjadi pegangan dalam menjalani hidup dengan baik.



Mengajar Mengaji di TPQ

6. Pelatihan Drum Band untuk Siswa SDN Kromengan 04

Kegiatan ini merupakan permintaan bantuan dari pihak SDN Kromengan 04 dimana nantinya para siswa terlatih akan mewakili sekolah dalam lomba perayaan HUT RI ke-70.

7. Membuat Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sarana kepada masyarakat sekitar dalam bidang kesehatan dan menjaga lingkungan, serta sebagai wadah bagi peserta Pengabdian Masyarakat untuk belajar menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.

8. Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi

Pelatihan ini dilakukan dengan dua cara yaitu sosialisasi dan praktik langsung. Sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa KKM sendiri dengan berbekal ilmu dari teman dari mahasiswa KKM 94 yang telah berhasil mengembangkan pakan fermentasi ini. Sosialisasi ini dilakukan di Musholla Al-Hidayah pada Rabu, 19 Agustus 2015 setelah maghrib, kemudian keesokan harinya para mahasiswa KKM 94 praktik dengan warga.



Pembuatan Pakan Fermentasi

9. Mendirikan Taman Baca Masyarakat (TBM)

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat masyarakat setempat gemar menggali informasi dan ilmu pengetahuan dengan cara membaca. Agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.

B. Bentuk Kegiatan dan Dampingan yang dilakukan

Bentuk pendampingan yang dilakukan dosen pendampingan lapangan

Sebelum seluruh Dosen Pembina Lapangan (DPL) diterjunkan ke lokasi POSDAYA berbasis masjid, dilaksanakan workshop atau lebih tepatnya adalah pengarahan serta motivasi dari Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selama satu hari penuh

oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat yang bertempat di rektorat lantai 5 UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Setelah pengarahan dari Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, para peserta DPL dan koordinator diberikan pembekalan oleh Prof. Dr. Haryono Suyono dari Damandiri. Tujuan dari workshop dan pembekalan ini adalah agar para dosen bisa mengidentifikasi berbagai yang terjadi dalam masyarakat dengan cepat dan tepat, sehingga dapat mencari solusi dari masalah yang terjadi di masyarakat dengan tepat. Dalam workshop ini, ibu ketua LPM, Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag juga bertindak sebagai nara sumber untuk menambah wawasan seluruh DPL yang hadir. Salah satu materi yang disampaikan adalah materi tentang POSDAYA berbasis masjid yang disampaikan oleh ketua LPM sendiri. Ketua LPM dapat dikatakan sebagai Praktisi POSDAYA berbasis masjid yang menyampaikan tentang masalah-masalah yang sering muncul di masyarakat dan juga pemecahannya.

Selesai koordinasi dilanjutkan dengan survey lokasi dan masjid yang ditempati KKM secara individu, untuk meyakinkan bahwa masyarakat tempat lokasi KKM benar-benar menerima kedatangan mahasiswa yang akan terjun di lokasi tersebut. Setelah memperoleh beberapa data hasil survey awal di lokasi KKM, DPL melakukan koordinasi awal dengan mahasiswa dampingan pada hari Jumat, 24 Juli 2015, pukul 15.30 WIB di gedung C, gedung Pusat Bahasa ruang 5107. Pertemuan ini dilakukan untuk membicarakan program-program apa saja yang akan dicanangkan dan dilakukan di lokasi KKM.

Penyerahan mahasiswa KKM dilakukan pada hari Minggu, 26 Juli 2015 yang bertempat di masjid Nurul Hidayah. Penyerahan ini dihadiri oleh para perwakilan takmir di desa Kecamatan Kromengan, sebagian besar takmir masjid yang ada di desa Slorok. Para DPL dan mahasiswa berkumpul di masjid tersebut untuk mengikuti prosesi serah-terima, selanjutnya menuju lokasi masing-masing diikuti DPL. Kedatangan DPL pada saat ini, bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa KKM kepada takmir, dan terutama kepada bapak dan ibu yang mana rumah mereka dijadikan sebagai pos/tempat tinggal mahasiswa selama bertugas di wilayah tersebut.



Foto penyerahan bersama perwakilan tamir per tanggal 26 Juli 2015 di masjid Nurul Hidayah, Desa Slorok, Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang.

C. Deskripsi Proses Pendampingan kepada mahasiswa

Setelah acara penyerahan mahasiswa KKM secara bersama-sama pada hari minggu per tanggal 26 Juli 2015, penyerahan secara resmi dilaksanakan kembali di kantor Kecamatan Kromengan di desa Kromengan pada hari Selasa tanggal 28 Juli. Penyerahan dilakukan secara bersama-sama oleh para DPL yang juga dihadiri oleh ibu Wahyu Kurniati, S.S., M.Si sebagai Camat Kromengan beserta para staf dan ketua takmir dari masing-masing desa. Setelah DPL bertemu dengan bapak Wasil dan bapak Said, selaku ketua takmir masjid Thariqul Huda dan Musholla Al Hidayah. DPL juga melakukan koordinasi dengan mahasiswa dampungannya di rumah kos group KKM 94 yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dampingan

kelompok 94 dan 95. Dalam pertemuan ini, ibu Camat Kromengan memberikan sambutan dan secara resmi menerima para peserta KKM Uin Maulana Malik Ibrahim Malang dengan baik serta mempersilahkan para mahasiswa peserta KKM untuk menjalankan semua program yang direncanakan.

Setelah diadakan pertemuan dengan pihak Kecamatan Kromengan, DPL mengunjungi basecamp kelompok 94 dan kelompok 95 di dusun Krajan. Dalam kunjungan ini, DPL menanyakan keadaan para peserta KKM setelah dua hari berada di lokasi dan berdiskusi mengenai beberapa rencana dan program yang akan dijalankan oleh para mahasiswa KKM. Dalam diskusi ini, DPL juga memberikan motivasi serta selalu mengingatkan kembali bahwa segala program dan rencana harus sejalan dengan visi dan misi Posdaya berbasis Masjid.



Foto pertemuan serta penyerahan bersama pihak Kecamatan per tanggal 28 Juli 2015 di kantor kecamatan, Desa Kromengan, Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang

Pada pertemuan ketiga, tepatnya hari rabu, tanggal 5 Agustus 2015, DPL melakukan kunjungan berikutnya untuk memonitoring kinerja mahasiswa KKM, serta untuk mengetahui program apa saja yang sudah direncanakan, serta bagaimana dan kapan pelaksanaannya. Pada kunjungan ini, DPL menyempatkan untuk bersilaturahmi dengan bapak Wasil selaku takmir di musholla. Pada sore harinya, DPL juga menyempatkan hadir dalam kegiatan pembelajaran di TPQ di mana kelompok KKM 94 dan 95 juga turut serta membantu peserta didik belajar

membaca Al Qur'an. Salah program yang diharapkan bisa berkelanjutan adalah para mahasiswa kelompok 94 juga turut menggiatkan kembali majelis salawat dan diba' bersama jamaah muslimat dan juga fatayat yang ada di desa tersebut.

Dalam berkoordinasi dengan mahasiswa KKM, DPL tidak hanya melakukan secara langsung di lokasi KKM, tetapi juga via media social seperti whatsapp, sehingga komunikasi kami sebagai DPL dengan mahasiswa KKM selalu terjalin dan tidak ada kesenjangan, dan selalu mengetahui perkembangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Kunjungan berikutnya dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2015. Pada kunjungan ini, DPL masih tetap melakukan monitoring perkembangan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 94 dan kelompok 95. Dalam kunjungan ini, DPL jugamengevaluasi terhadap seluruh program-program yang sudah terlaksana maupun kendala-kendala yang mereka hadapi di lapangan.

Pada hari Minggu, 23 Agustus 2015, kami menghadiri perpisahan mahasiswa KKM. Dalam acara ini, kami selaku DPL juga secara resmi melakukan penarikan langsung kepada bapak Wasil dan bapak Said, selaku takmir musholla Al Hidayah dan ketua Dewan Masjid Indonesia dan juga masyarakat setempat.

D. Hasil Pendampingan

Dari hasil pendampingan dan kunjungan oleh DPL, para mahasiswa peserta KKM diharapkan mampu berkreasi dan aktif mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan baik oleh warga dan peserta KKM sendiri. Adapun beberapa hasil kegiatan oleh peserta KKM adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan Posdaya Berbasis Masjid. Dari Pendampingan pertama oleh DPL, para mahasiswa kembali diingatkan serta diberikan motivasi agar mampu konsisten untuk menjalankan program yang sudah direncanakan. Para mahasiswa sudah mendapatkan pelatihan dan pembekalan sebelum KKM dimulai. Dengan demikian, mereka mampu mengadakan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka juga memahami maksud dan tujuan dari Posdaya Berbasis Masjid.
2. Mengadakan Pelatihan Pemanfaatan Kardus dan Kain Bekas. Beberapa peserta KKM memiliki kemampuan menjahit, berkreasi, dan berinovasi

secaramandiri. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dibagi bersama masyarakat untuk membuat kerajinan secara mandiri dankreatif.

3. Mengikuti Kegiatan Rutin Masyarakat Setempat seperti Tahlilan, Posyandu, Krisan kelompok Dasawisma dan Khotmil Qur'an. Dengan demikian para mahasiswa peserta KKM bisa bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Mendampingi Mengajar untuk Siswa-siswi PAUD, TK dan SD.
5. Mengajar Mengaji di TPA. Para mahasiswa Uin Malang sudah memiliki pemahaman tajwid dan makhorijul huruf dengan benar dan tepat. Oleh karena itu kegiatan ini dapat dibagi kepada adik-adik atau para siswa di dusun Krajan desa Kromengan untuk membaca Al-Qur'an secara tartil.
6. Pelatihan Drum Band untuk Anak SDN Kromengan 04. Mampu memainkan alat-alat drum band dengan baik untuk dapat berpartisipasi dalam acara karnaval di desa Kromengan dalam rangka perayaan HUT RI ke-70, per tanggal 22 Agustus 2015 di desa Kromengan.
7. Membuat Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Memberikan pemahaman tentang manfaat obat bagi kehidupan sehar- hari untuk menjaga kesehatan tubuh dan keindahanlingkungan. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat bisa mencintai lingkungan yang sehat dan bersih.
8. Pendirian Taman Baca Masyarakat (TBM). Para mahasiswa KKM mendapat sumbangan buku dari warga sekitar. Dari buku-buku tersebut, para mahasiswa memilah dan menginventarisikannya ke Posdaya atau Pondok Al- Amin tempat KKM.

E. Keberlanjutan Program

Berdasarkan laporan dari para mahasiswa KKM, terdapat 6 (enam) program yang diharapkan dapat berkelanjutan. Adapun 6 program tersebut adalah:

- a. Pelatihan Handycraft dalam pemanfaatan kardus dan kain bekas

Program ini terdiri dari dua pelatihan, pemanfaatan dan pelatihan kardus dan kain bekas. Program ini kami khususkan untuk ibu-ibu Kelompok Dasawisma Dusun Krajan Desa Kromengan. Program ini merupakan upaya untuk membuat

Kelompok ibu-ibu di Dasawisma menjadi kreatif. Sehingga diharapkan dapat meneruskan kegiatan tersebut kepada para ibu rumah tangga.

Berdasarkan laporan yang diberikan kepada DPL, antusiasme para peserta sangat memuaskan. Terlihat dari semangat ibu-ibu dalam menyimak dengan baik penjelasan yang dipaparkan dan mengikuti pelatihan dengan seksama tentang pembuatan bros melalui bahan dasar kardus dan kain bekas.

b. Ikut meramaikan kelompok pengajian baik ibu-ibu maupun bapak-bapak

Kelompok pengajian di Dusun Krajan Desa Kromengan ini lebih tepatnya disebut “kelompok tahlil”. Terdiri dari kelompok ibu-ibu dan bapak-bapak. Pengajian kelompok-kelompok tahlil ini diadakan seminggu sekali dan terpisah antara kelompok putra dan putri. Melihat seringnya diadakan tahlilan di desa ini, para mahasiswa KKM perlu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ini. Keikutsertaan para mahasiswa KKM ialah untuk mempererat tali silaturahmi para peserta KKM dengan warga.

c. Pendampingan Mengajar untuk siswa-siswi PAUD, TK dan SD

Program ini adalah program yang dikhususkan bagi adik-adik yang sedang menempuh pendidikan di banku PAUT, TK dan SD yang ada di Dusun Krajan Desa Kromengan. pendampingan mengajar diberikan untuk meningkatkan kemampuan akademik adik-adik yang sedang menuntut ilmu di bangku sekolah. Selain itu, program ini merupakan program yang sengaja diadakan agar mampu mempengaruhi mereka untuk memakmurkan pondok Al-Amin.

Mengingat bahwa keberadaan para peserta KKM di Dusun Krajan Desa Kromengan dibatasi oleh waktu, maka perlu ada pengganti bagi peserta setelah para mahasiswa menyelesaikan KKM.

d. Mengajar di TPQ

Program mengajar TPQ merupakan program tambahan yang sangat tepat untuk dijalankan selama di lokasi pengabdian, pemikiran ini tersirat dikarenakan POSDAYA yang diadakan oleh LP2M merupakan POSDAYA berbasis masjid, sehingga mengajar mengaji merupakan pilihan yang tepat untuk dijadikan sebagai sarana meramaikan masjid dan mengembalikan fungsi masjid sebagaimana tuntunan Rasul, karena proses mengajar tambahan bisa dilangsungkan di area

pondok, dengan demikian para adik santri dapat lebih mengenal masjid dan membiasakan diri sholat berjamaah di masjid Thariqul Huda.

Seiring berjalannya program ini, banyak manfaat yang dapat dirasakan secara langsung, diantaranya adalah bertambahnya jama'ah di musholla Al Hidayah dan masjid Thariqul Huda. Masjid Thariqul Huda ini kini tidak lagi sepi seperti hari biasanya.

e. Pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan berupa pemanfaatan lahan kosong ini merupakan salah satu program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Disamping bisa dimanfaatkan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, TOGA ini juga bisa digunakan sebagai bumbu dapur (rempah-rempah). Dalam taman TOGA ini terdapat berbagai macam sayuran seperti kangkung, bayam merah, tomat, cabai, dan sawi. Selain itu, taman TOGA juga dilengkapi dengan tanaman obat-obatan seperti lengkuas, kencur, jahe dan lain-lain.

Mengingat begitu banyak manfaat dan kegunaan dari kegiatan TOGA ini, maka masyarakat setempat tidak akan kesulitan dalam hal makanan berupa sayur mayur beserta bumbu-bumbunya. Dengan mengenalkan berbagai manfaat tanaman TOGA kepada masyarakat setempat sekitar masjid Thariqul Huda. Seiring berjalannya waktu, kini mulai ada sebagian warga yang memanfaatkan lahan kosongnya dengan tanaman TOGA.

f. Pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Budaya membaca harus tetap dilestarikan, pemberdayaan gemar membaca adalah misi dari program yang dijalankan saat ini, salah satu caranya adalah dengan menyediakan fasilitas dan sarana bagi masyarakat, yaitu dengan cara mendirikan taman bacaan masyarakat di daerah setempat.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka sedikit lebih banyak masyarakat yang gemar membaca. Dan tempat yang kami pilih untuk pendirian taman bacaan masyarakat ini adalah di pondok Al-Amin. Alasan didirikannya taman bacaan di pondok Al-Amin, karena di pondok ini terdapat berbagai macam kegiatan rutin, diantaranya pengajian setiap malam untuk ibu-ibu, khotmil qur'an yang berlangsung satu bulan satu kali, istighosah mingguan dan lain sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Posdaya berbasis Masjid di Dusun Krajan Desa Kromengan, Kecamatan Kromengan selama kurang lebih 30 hari telah dilaksanakan beberapa kegiatan, antara lain: penyuluhan Posdaya Berbasis Masjid, pendampingan mengajar untuk siswa-siswi PAUD, TK dan SD, mengajar ngaji TPQ, pelatihan *handycraft* dalam pemanfaatan kardus dan kain bekas untuk kelompok ibu-ibu Dasawisma, pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pendirian Taman Baca Masyarakat (TBM), pelatihan drum band untuk anak SDN Kromengan 04.

Keberhasilan program-program KKM pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Semua kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini merupakan pengalaman baru yang mampu memberikan manfaat dan pengamalan yang baik dalam menjalani hari-hari di Kromengan, mulai dari pengalaman mengajar anak-anak sampai memberi wawasan baru kepada warga disana. Semua kegiatan di Desa Kromengan membuat para mahasiswa KKM menjadi lebih dekat dan akrab dengan masyarakat desa terutama masyarakat sekitar pondok.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program-program KKM. Dengan adanya tanggapan yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKM belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKM.

Alhamdulillah semua bisa berjalan dengan lancar berkat bantuan pengasuh pondok Al-Amin, perangkat desa, dan para warga serta kerjasama antar mahasiswa

pengabdian. Dengan program Kuliah Kerja Mahasiswa Posdaya berbasis Masjid yang diadakan oleh kampus. Dengan demikian, dalam proses pendidikan, para mahasiswa KKM tidak hanya mengenal teori, namun juga telah melakukan praktek langsung di lapangan.

Keberhasilan program-program KKM yang dilakukan mahasiswa memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas pemikiran mereka. Pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan ketika terjun langsung di masyarakat merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan mereka kelak.

Adapun dampak positif bagi masyarakat adalah meningkatkan semangatbekerjakeras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

B. Rekomendasi

Sebaiknya kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya semakin baik dan kegiatan yang diadakan membawa manfaat yang berkepanjangan untuk masyarakat disekitar lokasi pengabdian. Untuk perijinan dalam melakukan pengabdian masyarakat dapat diberitahukan beberapa hari sebelumnya kepada pihak kelurahan yang akan ditempati sebagai lokasi pengabdian masyarakat agar kegiatan yang diadakan dapat cepat terlaksana dan kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan lancar. Serta observasi tentang adanya Posdaya di tempat pengabdian juga perlu dilakukan. Dan diharapkan agar POSDAYA yang telah terbentuk bisa berkembang untuk kedepannya. Serta untuk penentuan masjid dan juga desa yang akan ditempati sebagai lokasi KKM seharusnya dilakukan dengan lebih selektif sehingga kehadiran mahasiswa KKM di lokasi tersebut memang sangat dibutuhkan.

Referensi

- LP2M. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik: Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Berbasis Masjid*. UIN Press: Malang
- LP2M. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik: Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Berbasis Masjid*. UIN Press: Malang